

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SIMBOL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Kontribusi Penelitian	7
1.7. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Metode Peramalan Jumlah Kasus Demam Berdarah <i>Dengue</i>	10
2.2 Metode Prediksi Peta Potensi Risiko Wilayah.....	14
2.3 Keaslian Penelitian.....	16
2.4 <i>State Of The Art</i>	17
BAB III LANDASAN TEORI	19
3.1. Peramalan Runtun Waktu (<i>Time Series</i>).....	19
3.1.1 Komponen <i>Time Series</i> Berdasarkan Bentuk Data.....	20
3.1.2 Uji Stasioneritas Data Pada Peramalan Runtun Waktu (<i>Time Series</i>).....	23
3.1.3 Pengujian Peramalan <i>Time Series</i>	25
3.1.4 Metode <i>Seasonal Autoregressive Moving Average (SARIMA)</i>	25
3.1.5 Metode <i>Vector Autoregressive (VAR)</i>	32
3.2. <i>Neural Network Backpropagation</i>	34
3.3. Pemodelan Wilayah Menggunakan Regresi Spasial.....	36
3.4. Aturan Stratifikasi Wilayah Wabah DBD Kementerian Kesehatan.....	44
3.5. Indeks Temporal Sebagai Dasar Nilai Indeks Risiko Wilayah.....	45
3.6. Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue (DBD)</i>	46
3.7. Profil Wilayah Kabupaten Sleman.....	48
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	50
4.1. Deskripsi Umum Penelitian	50
4.2 Pengembangan Model Peramalan Jumlah Kasus DBD Secara Umum.....	50
4.2.1 Sub Model Peramalan Jumlah Kasus DBD Metode SARIMA dan Aturan Stratifikasi Wilayah.....	53
4.2.2 Sub Model Prediksi Potensi Risiko Wilayah Metode <i>Modified Moran's</i> Indeks Risiko Wilayah	55
4.3 Kerangka Pikir Penelitian	58
4.4 Data Penelitian, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	60

4.4.1 Variabel Penelitian	60
4.4.2 Definisi Operasional Variabel	61
4.5. Skema Pengujian.....	62
4.5.1. Pengujian Hasil Akurasi dan Validasi Model.....	62
4.5.2. Pengujian Hasil Peramalan Kasus DBD.....	63
4.5.3. Pengujian Validitas Penggunaan Data Peramalan dan Data Pengujian.....	64
4.5.4. Pengujian Peramalan Jumlah Kasus DBD dan Angka Bebas Jentik (ABJ)	64
4.5.5. Pengujian Prediksi Kelas Stratifikasi Wilayah Wabah DBD	64
4.5.6. Pengujian Model Indeks Risiko Wilayah Wabah DBD	66
BAB V PERAMALAN JUMLAH KASUS DBD dan ABJ MENGGUNAKAN METODE SARIMA	67
5.1. Tahap Pra Pemrosesan	67
5.1.1 Pra pemrosesan Data Kasus DBD per Kecamatan	68
5.1.2 Pra pemrosesan Data Angka Bebas Jentik (ABJ).....	70
5.1.3 Pra pemrosesan Data Tingkat Populasi Penduduk	70
5.2. Peramalan Runtun Waktu (<i>Times Series</i>) Metode SARIMA.....	71
5.2.1 Uji Stasioneritas Data Menggunakan <i>ADF-Test</i>	73
5.2.2. Implementasi Pemodelan SARIMA	75
5.2.3. Model Peramalan Metode SARIMA Kabupaten Sleman.....	83
5.2.4. Pengujian Model Peramalan Jumlah Kasus DBD	84
5.3. Peramalan Angka Bebas Jentik (ABJ).....	86
5.4. Pengujian Hasil Peramalan Jumlah Kasus DBD.....	90
5.5. Pembahasan Hasil Peramalan Jumlah Kasus DBD dan ABJ.....	91
BAB VI SUB MODEL PETA STRATIFIKASI WILAYAH WABAH DBD BERDASARKAN HASIL PERAMALAN.....	92
6.1. Input Data Peramalan.....	92
6.2. Pendekatan <i>Rule Based</i> Stratifikasi Wilayah Wabah DBD	93
6.3. Aturan Stratifikasi Wilayah Wabah DBD.....	94
6.4. Prediksi Kelas Stratifikasi Wilayah Menggunakan <i>Neural Network</i>	95
6.5. Hasil Prediksi Kelas Stratifikasi Wilayah Wabah DBD	101
6.6. Peta Stratifikasi Wilayah Wabah DBD	102
6.7. Pengujian Hasil Prediksi Kelas Stratifikasi Wilayah Wabah DBD	103
6.8. Pembahasan Hasil Stratifikasi Wilayah Wabah DBD	107
BAB VII SUB MODEL INDEKS RISIKO WILAYAH METODE MODIFIED MORAN'S	109
7.1. Regresi Spasial Menggunakan <i>Teknik Spatial Autoregressive (SAR)</i>	109
7.1.1. Deskripsi Data	110
7.1.2. Pemodelan Regresi Klasik.....	111
7.1.3. Matriks Pembobot Spasial Analisis Indeks <i>Moran's</i>	115
7.1.4. Pemodelan <i>Spatial Autoregressive (SAR)</i>	125
7.2. Prediksi Potensi Risiko Metode <i>Modified Moran's</i> Bobot Indeks Risiko Wilayah	128
7.2.1. Proses Perhitungan Indeks Risiko Wilayah	129
7.2.2. Hasil Perhitungan Indeks Risiko Wilayah	130
7.2.3. Pengujian Hasil Indeks Risiko Wilayah.....	138
7.2.4. Pembahasan Hasil Indeks Risiko Wilayah	142
BAB VIII PENUTUP	144
8.1. Kesimpulan	144
8.2. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA.....	146